

Metode Kopertif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Kelas VIII DI MTS HJ. Siti Julia Secanggang Tahun Ajaran 2021-2022

Ishak¹, Ali Mukhlis², Zaifatur Ridha³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Corresponding Author : Ishakstabat@gmail.com

ABSTRACT

Learning at MTs Hj . Siti Julia Secanggang this part big still use old method ie lecture , memorization and sometimes ask answer , if Thing this going on continuously so can make participant educate bored in learn , if no there is variation method so participant educate will feel fed up accept lessons and _ Thing this is what causes participant educate no concentration , drowsiness and even sleep in in class moment lesson still going on , conditions thereby must quick overcome with change in teach , if before participant educate only come , sit down and shut up , then moment here it is participant educate must truly involved in process learning . Method jigsaw learning is wrong one method where participant educate in place to in team study heterogeneous up to five members six people . Various Theory academic served to participant educate in form text , and every participant educate responsible answer for learn one portion the material .With apply method learning this expected participant educate have experience new in learn , as well could reach destination the learning in expect , because destination from learning that on the main thing is is reach competencies that have set , by because that various type method and strategy need used for participants educate no feel fed up with learning the . The method used in this study is a quantitative method, with the aim of knowingHow InfluenceMethod Cooperative Jigsaw Type Against Results Study Student on Field Studies Jurisprudence Class VIII at MTs Hj . Siti Julia Secanggang Year 2021-2022.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

12 September 2022

Revised

21 November 2022

Accepted

06 December 2022

Kata Kunci

Method cooperative Jigsaw Types, Methods, Results Study, Fiqh

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran koperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Metode pembelajaran jigsaw merupakan metode pembelajaran koperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya.

Metode pembelajaran jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerjasama secara koperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Para anggota dari tim-tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa-siswa itu kembali kepada tim / kelompok 9 untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.

Metode pembelajaran jigsaw terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada kelompok asal.

Metode pembelajaran jigsaw dapat diartikan pula sebagai strategi kerja kelompok yang terstruktur didasarkan pada kerjasama dan tanggung jawab. Strategi ini menjamin setiap siswa memikul suatu tanggung jawab yang signifikan dalam kelompok.

Hasil belajar merupakan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan (E Mulyasa, 2009). Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebagai perancang belajar mengajar. Tujuan instruksional pada umumnya dikelompokkan ke dalam kategori domain kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nana Sudjana, 2005). Hasil belajar siswa tidak akan optimal, jika siswa tidak belajar dengan sungguh- sungguh. Namun hal ini juga di pengaruhi oleh peran guru itu sendiri, selain beberapa faktor lainnya.

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotor. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata ajar selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanan selalu berbeda. Mata ajar praktek lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata ajar

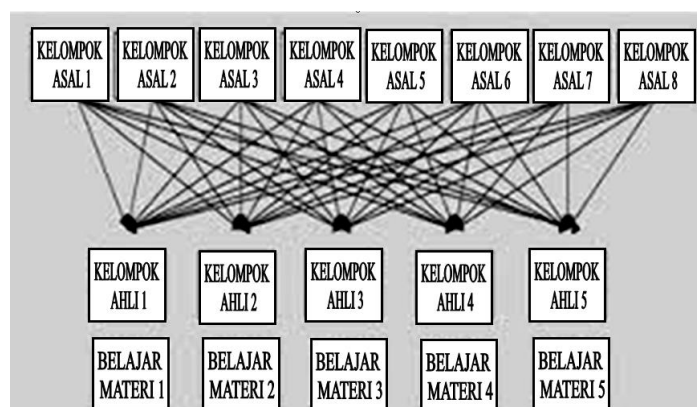
pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif. Yang akan penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dengan menggunakan ranah kognitif.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran jigsaw, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi topik pelajaran menjadi 4 bagian/subtopik. Misalnya topik tentang novel, dibagi menjadi alur, tokoh, latar dan tema.
- 2) Sebelum subtopik-subtopik itu diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu. Guru bisa menuliskan topik ini di papan tulis dan bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan brains torming ini dimaksudkan untuk mengaktifkan kemampuan siswa agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
- 3) Siswa dibagi dalam kelompok berempat
- 4) Bagian/subtopik pertama diberikan kepada siswa/anggota 1, sedangkan siswa /anggota 2 menerima bagian/subtopik yang kedua demikian seterusnya
- 5) Kemudian, siswa di minta membaca/mengerjakan bagian/subtopik mereka masing-masing
- 6) Setelah selesai, siswa saling berdiskusi mengenai bagian/subtopik yang dibaca/dikerjakan masing-masing bersama rekan-rekan satu anggotanya. Dalam kegiatan ini, siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi anatar satu dengan yang lainnya
- 7) Khusus untuk kegiatan membaca, guru dapat membagi sebuah cerita yang belum utuh pada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian- bagian tersebut untuk memprediksikan apa yang dikisahkan dalam cerita tersebut.
- 8) Kegiatan ini bisa di akhiri dengan diskusi mengenai topik tersebut.

Diskusi ini bisa dilakukan antar kelompok atau bersama seluruh siswa(Miftahul Huda, 2013).

Gambar 1.
Contoh Pembentukan Kelompok Jigsaw



Stephen, Sikes dan Snapp, mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif metode jigsaw sebagai berikut (Rusman, 2013) :

- 1) Siswa di kelompokkan ke dalam 1 sampai 5 anggota lain.
- 2) Tiap orang dalam tim di beri bagian materi yang berbeda.
- 3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang di tugaskan.
- 4) Anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka.
- 5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
- 6) Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi.
- 7) Guru memberi evaluasi.
- 8) Penutup

Jadi dapat disimpulkan dari tahapan metode kooperatif tipe jigsaw yang dikemukakan oleh Stephen, Sikes dan Snapp memberikan gambaran bahwa setiap tim ahli diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi yang telah mereka kuasi sehingga tim yang lain dapat menyimak terhadap materi yang disampaikan oleh masing-masing tim.

Mata pelajaran Fiqih dapat dipahami sebagai suatu bidang ilmu (bidang studi) atau pokok bahasan dalam kurikulum yang materinya bermuatan hukum- hukum islam digali berdasarkan rasio dan dalil-dalil yan tafsili.

Mata pelajaran Fiqih berarti juga ilmu Fiqih yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Susunan tersebut kurikulum, dimna secara operasional susunan materi dan sistem penyampaianya di uraikan dalam garis-garis besar program pengajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas metode pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran fiqih adalah jigsaw. Karena metode pembelajara jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru yang memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan pembelajaran. tujuan dari jigsaw ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap

jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif- induktif. "Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan" (Ahmad Tanzeh . 2009).

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variable X (Penggunaan Metode Kooperatif Jigsaw) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing- masing variabel menggunakan tehnik analisis regresi linier sederhana.

Alasan dipilihnya penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh metode Kooperatif tipe jigsaw dengan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih kelas VIII MTs Hj. Siti Julia Secanggih

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dipergunakan beberapa instrumen/ alat pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu "Kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan." kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan bahan lainnya yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai alat peneliti penunjang.
2. Angket, yaitu "sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sehubungan dengan itu angket dapat disebut juga sebagai Interview tertulis ¹ (Hadari Nawi dan Hartini Hadari, 1995)."
3. Wawancara atau interview, "merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk dapat mendapatkan informasi dari responden (siswa, orang yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak" (Suharsimi Arikunto, 1993).

4. Dokumentasi atau foto, merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku, dokumen dan lain-lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto dan data-data yang berkaitan dengan Subjek Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya sekolah ini bernama yayasan pendidikan Amaliyah. Sekolah ini berdiri pada tahun 2002. sekolah ini pertama didirikan bernama MDA Madrasah Amaliyah Diniyah. Pada tahun 2004 berdirilah Mts yang bernama Madrasah Tsanawiyah Amaliyah Secanggang. Nama ini diambil dari nama ketua yayasan yaitu. Bpk H Nailul amali sampai 2008 Bpk h Nailul Amali memiliki yayasan ini. Kemudian sekolah ini dijual oleh Bpk Prof H Syamsul Arifin Sh Mhum. Maka pada tahun 2011 berdirilah Madrasah Aliyah yang bernama Madrasah Aliyah Hj. Siti Julia.

Hj. Siti Julia itu adalah nama Ibu kandung dari Prof H.Syamsul Arifin Sh Mhum, Dengan demikian nama yayasan berganti dari yayasan pendidikan Amaliyah menjadi yayasan pendidikan Hj Siti Julia, Karena di tingkat Mts, masih berlangsung sampai sekarang dan sudah menamatkan bbrp lulusan, maka nama Mts tetap bernama Amaliyah Secanggang.

Tahun 2018, keluarga Prof H. Syamsul Arifin, menjual sekolah ini kepada Bpk. H. Isnaini hingga sekarang. Namun Bpk .H. Isnaini tidak merubah yayasan dan tetap memakai nama yayasan Hj. Siti Julia Secanggang.

Penggunaan strategi pembelajaran yang bersifat konvensional atau menggunakan cara lama yang berpusat pada guru menimbulkan masalah. Masalah yang dihadapi meliputi peserta didik yang merasa jenuh belajar, merasa bosan di dalam kelas, dan hasil belajar di bawah KKM. Untuk mengatasi hal tersebut dapat digunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menarik dan ideal dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satunya. Metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menuntut siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Metode pembelajaran jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Tabel 1.
Item hasil angket tentang metode koperatif tipe jigsaw siswa
kelas VIII MTs Hj. Siti Julia Secanggang

No.	Pertanyaan	Prosentase
1.	Apakah guru pelajaran fikih selalu membentuk kelompok setiap pembelajaran?	100%
2.	Apakah anda selalu merasa senang ketika dibentuk kerja kelompok?	100%
3.	Apakah anda selalu memperhatikan teman yang lain ketika menyampaikan hasil presentase kelompok?	100%
4.	Apakah sekolah anda selalu merasa lebih memahami pelajaran ketika belajar berkelompok?	100%
5.	Apakah anda selalu diminta untuk menyampaikan hasil presentase kerja kelompok di depan kelas?	63,7%
6.	Apakah Guru Mata pelajaran Fikih selalu membentuk kelompok belajar disemua materi pelajaran Fikih?	36,36%
7.	Apakah anda selalu menanggapi kesulitan ketika belajar berkelompok?	72,8%
8.	Apakah anda sering tidak mendengarkan teman kalian ketika sedang mempresentasikan hasil kerja kelompok pelajaran Fikih ?	68,18%
9.	Apakah anda selalu menghindar ketika disuruh untuk mempresentasikan hasil pelajaran Fikih?	100%
10.	Apakah anda selalu memahami ketika teman kalian yang menjelaskan hasil materi pelajaran Fikih ?	45,45%
11.	Apakah anda selalu meninggalkan kelas ketika sedang berlangsung belajar berkelompok?	100%
12.	Apakah anda selalu jenuh ketika guru Pelajaran Fikih memberikan tugas kelompok?	95,45%
13.	Apakah anda selalu mehami materi pelajaran Fikih ketika teman yang menyampaikan?	27,27%
14.	Apakah ketika bersiskusi kelompok mata pelajaran fikih, pemalakah selalu menggunakan	36,36%

	bahasa yang mudah dimengerti oleh teman yang lain?	
15.	Apakah guru mata pelajaran Fikih selalu memberi arahan dalam belajar berkelompok?	100%
16.	Apakah berdiskusi kelompok selalu berpengaruh terhadap hasil belajar Fikih?	100%
17.	Apakah guru mata pelajaran Fikih ketika membagikan tugas kelompok secara acak ?	40,9%
18.	Apakah anda selalu mendapatkan kelompok dengan teman-teman yang lebih pintar?	40,9%
19.	Apakah anda selalu minder ketika belajar berkelompok?	95,45%
20.	Apakah anda selalu merasa kesulitan dalam memahami pelajaran fikih ketika belajar individu?	40,9%
	Jumlah	1.463,72%

Hasil penelitian di atas terkait Metode Kooperatif Tipe Jigsaw VIII MTs Hj. Siti Julia Secanggih dengan jumlah prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 1.463,72% dengan jumlah item pernyataan 20. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$N_r = \frac{1.463,72\%}{20} = 73,1\%$$

Berdasarkan standar yang ditetapkan, maka nilai 73,1% berada di antara 76%-100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw siswa kelas VIII MTs Hj. Siti Julia Secanggih adalah tergolong "Baik". Dengan hasil rata rata pembelajaran fikih yaitu 80.

setelah melakukan perhitungan pada taraf signifikansi 5% adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,3935 \geq 2,07387$ sehingga H_0 yang menyatakan penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih Kelas VIII Di MTs Hj. Siti Julia Secanggih ditolak, sedangkan H_a yang menyatakan penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih Kelas VIII Di MTs Hj. Siti Julia Secanggih diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan taraf signifikansi 5% H_a diterima dan H_0 ditolak dan penelitian ini signifikan. Jadi, penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa

pada bidang studi Fiqih Kelas VIII Di MTs Hj. Siti Julia Secanggang diterima.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw mampu mempengaruhi hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih Kelas VIII Di MTs Hj. Siti Julia Secanggang.



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih Kelas VIII Di MTs Hj. Siti Julia Secanggang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw "Cukup Baik" dengan hasil 50% dari rentangan 26% - 50%. Dari hasil angket yang berisi 20 pertanyaan dengan analisa hasil (variabel Y) 1107 yang di sebarakan kepada 22 responden tentang penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw Siswa kelas VIII MTs Hj. Siti Julia Secanggang
2. Hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih tergolong "Sangat Baik" dengan hasil 80% dari rentangan 76% - 100%. Dari beberapa nilai ujian akhir semester (UAS) siswa kelas MTs Hj. Siti Julia Secanggang
3. Ada pengaruh antara penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw terhadap Hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih siswa kelas VIII MTs Hj. Siti Julia Secanggang. Berdasarkan analisis data statistik dengan *product moment* hasilnya 0,8444 terletak antara 0,70 - 0,90 tergolong kuat dan dengan uji signifikansi. dengan uji T hasilnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,3935 \geq 2,07387$ pada taraf ini signifikan 5% H_a diterima dan H_0 ditolak dan penelitian ini signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fuadi, Diani Syahfitri, Zaifatur Ridha, Hayatun Sabariah (2022).
Pelatihan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru

Pada Masa New Normal Di Mts Teladan Gebang. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(2), 1498-1506.

Ahmad Tanzeh . 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Akhmad Sudrajat, “ *Cooperative Learning Teknik Jigsaw*” . (Online) tersedia di :
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/31/cooperative-learning-teknik-jigsaw/> diakses pada 10 Juli 2021

E Mulyasa, 2009, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

H Sabariah, A Fuadi, D Syahfitri, Z Ridha, N Misdaramayani (2021). *Digital Transformation In Science Education*. *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)* 6 (1), 35-39.

Hadari Nawir dan Hartini Hadari, 1995, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Miftahul Huda, 2013, *Cooperative Learning*, Pustaka Belajar, Yogyakarta

Nana Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdikarya

Rusman, 2013, *Metode -metode Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Copyright Holder :

© Siti. (2022).

First Publication Right :

© **ALACRITY : Journal Of Education**

This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional